

## ABSTRAK

CV. Berkah Berlian merupakan perusahaan jasa ekspedisi yang menyediakan layanan supir/pengemudi untuk mengantar/mengirim unit-unit mobil baru kepada konsumen diseluruh Indonesia. Untuk menjaga kepercayaan pelanggan CV. Berkah Berlian berusaha untuk tetap menjaga dan menjamin barang tiba di tujuan dalam kondisi utuh (tidak rusak), lengkap (tidak hilang/berkurang). Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum adanya kinerja dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di perusahaan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum adanya kinerja dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di perusahaan. Berdasarkan data kecelakaan kerja pada pengemudi CV. Berkah Berlian periode 2020-2021 masih ditemukannya kecelakaan pada pengemudi yang dapat mencelakai pengemudi serta mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA), *Diagram Matriks* dan *Fishbone Diagram*. Analisa menggunakan Metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) untuk mengetahui penyebab kegagalan yang potensial dari suatu kecelakaan/insiden dan efek yang ditimbulkan dari kegagalan, tingkat kritis dari efek kegagalan terhadap kecelakaan/insiden pada pengemudi. Penelitian hanya difokuskan dalam ruang lingkup Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk pengemudi CV. Berkah Berlian.

Berdasarkan analisa hasil permasalahan kecelakaan pada pengemudi dengan menggunakan *Fishbone Diagram* dan *Diagram Matriks* dapat disimpulkan bahwa penyebab terjadinya kecelakaan pada pengemudi yang dominan terjadi yang ditandai oleh besarnya nilai bobot terbesar pada *Critical To Quality* (CTQ) terdapat 6 faktor, yaitu Faktor Metode, (belum adanya kebijakan manajemen K3). Faktor Manusia, (adanya kelelahan pada pengemudi dan kurangnya pengalaman dalam mengemudi). Faktor Material, (tidak ada perlengkapan APD untuk pengemudi). Faktor Mesin, (Kampas kopling habis). Faktor Lingkungan, (kondisi jalanan berkabut). Hasil Analisa dengan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) untuk mencari potensial kegagalan dapat disimpulkan bahwa, Kebijakan Manajemen K3 RPN (576). Kurangnya Pengalaman Dalam Mengemudi RPN (504). Tidak ada Alat Pelindung Diri (APD) RPN (448). Kelelahan RPN (432). Kampas Kopling Habis RPN (392). Jalanan berkabut RPN (343). Sebaiknya perusahaan menerapkan sistem manajemen K3 bagi pengemudi, untuk mengatur pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat diterapkan pada aktifitas-aktifitas di CV. Berkah Berlian.

## ABSTRACT

CV. Berkah Berlian is an expedition service company that provides driver/driver services to deliver/ship new car units to consumers throughout Indonesia. To maintain customer trust, CV. Berkah Berlian strives to maintain and guarantee that the goods arrive at their destination intact (not damaged), complete (not lost / reduced). The problem in this research is that there is no performance and application of occupational safety and health (K3) in the company.

The problem in this research is that there is no performance and application of occupational safety and health (K3) in the company. Based on work accident data for CV. Berkah Berlian drivers for the 2020-2021 period, there are still accidents that occur in drivers that can injure the driver and cause losses to the company. In this research, the method used is Failure Mode and Effect Analysis (FMEA), Matrix Diagram and Fishbone Diagram. The analysis uses the Failure Mode and Effects Analysis (FMEA) method to find out the potential causes of failure from an accident/incident and the effects of the failure, the critical level of the effect of failure on the accident/incident on the driver. The research is only focused on the scope of Occupational Safety and Health for CV. Berkah Berlian drivers.

Based on the analysis of the results of accident problems for drivers using Fishbone Diagrams and Matrix Diagrams, it can be concluded that the cause of accidents to the dominant driver occurs which is characterized by the largest weight value in Critical To Quality (CTQ) there are 6 factors, namely Method Factors, (there is no OHS management policy). Human Factors, (the presence of driver fatigue and lack of experience in driving). Material factor, (no PPE equipment for drivers). Engine Factor, (Clutch lining runs out). Environmental factors, (foggy road conditions). The results of the analysis using Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) to look for potential failures can be concluded that the K3 Management Policy is RPN (576). Lack of Experience In Driving RPN (504). No Personal Protective Equipment (PPE) RPN (448). RPN Fatigue (432). Clutch lining runs out of RPN (392). RPN foggy street (343). The company should implement an OHS management system for drivers, to regulate the implementation of Occupational Safety and Health (K3) which can be applied to activities at CV. Berkah Berlian.